

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 pasal 1 (satu) tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah siswa adalah merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus¹.

Oleh karena itu, dibutuhkan implementasi sistem manajemen kesiswaan guna menghasilkan suatu informasi yang mendukung kegiatan kesiswaan. Ruang lingkup dari manajemen kesiswaan sendiri sangat luas, tidak hanya dalam bentuk pencatatan data siswa saja. Meskipun demikian, pencatatan data siswa memegang peranan yang penting karena data siswa merupakan hal dasar yang dapat mendukung kegiatan lainnya di dalam proses manajemen kesiswaan. Data siswa memiliki peranan penting karena merupakan jantung implementasi visi dan misi dari lembaga tersebut.

Belum tercatat data siswa pada sistem basisdata secara periodik dan tidak adanya otoritas terhadap data siswa itu membuat lembaga tersebut kesulitan dalam pengelolaan data siswa. Karena dengan begitu lembaga

¹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 5

tersebut tidak bisa mengolah mandiri data tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan aplikasi manajemen kesiswaan yang dapat memberikan informasi yang real time online serta memudahkan dalam proses pengelolaan data siswa itu sendiri.

Manajemen kesiswaan menurut Muhaimin merupakan manajemen yang diterapkan dalam mengembangkan potensi anak didik dalam proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam manajemen juga memiliki peran untuk mengembangkan pendidikan Islam dalam artian, manajemen merupakan seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.²

Seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, seluruh organisasi, termasuk pesantren dituntut memiliki kemampuan untuk mengubah diri dengan cepat dan mampu berkembang seiring dengan berbagai tuntutan. Disisi lain, tujuan pesantren sebagai lembaga pendidikan menurut Mujamil Qamar adalah sebagai berikut: *Pertama*, Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa pada Allah, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang baik. *Kedua*, Mendidik santri menjadi manusia muslim selaku kader ulama' dan mubaligh. *Ketiga*, Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan. *Keempat*, Mendidik tenaga penyuluh. *Kelima*, Mendidik santri menjadi tenaga yang cakap. *Keenam*, Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.³

²Muhaimin, *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011)

³Mujamil Qamar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menjadi Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, tt), h.6.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa secara umum lembaga pendidikan pesantren (madrasah) ingin menjadi sebuah lembaga pendidikan yang bisa mencetak output yang unggul dalam berbagai aspek, terutama aspek keagamaan. Oleh karenanya tidak jarang seseorang melihat kesuksesan sebuah pondok pesantren dari lulusan yang ada. Dalam perspektif manajemen pembelajaran, hal ini dikenal dengan istilah mutu produk pendidikan.

Seiring berkembangnya Pondok Pesantren Lirboyo dari masa kemasa, maka semakin bertambahnya jumlah siswa di MHM yang di naungi sendiri oleh Pondok Pesantren Lirboyo. Hal ini menuntut kinerja setiap pengurus secara maksimal dan dapat meminimalisir kesalahan dalam menata dan mengatur segala yang dibutuhkan madrasah termasuk data siswa. Namun permasalahan yang terjadi yaitu sistem pendataan siswa MHM yang sebelumnya masih tergolong manual atau masih secara tertulis. Dimana segala prosesnya mulai dari menginput data, pencarian data dan penyimpanan data masih secara manual atau tertulis. Sistem yang berjalan pada hidayatul mubtadi'in ini dalam proses pendataan siswa nya masih menggunakan microsoft excel dan di catat di buku sehingga data tersebut kurang akurat

Dengan adanya perancangan sistem informasi pendataan siswa berbasis aplikasi simponi di MHM diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memberi kemudahan kepada guru/mustahiq, kepengurusan kesiswaan dan para siswa khusus nya dalam mengelola data sehingga lebih mudah,cepat dan interaktif. Dengan begitu kepengurusan dan tenaga pengajar (guru/mustahiq) tidak perlu lagi mencatat data di buku atau menggunakan microsoft excel

Menurut Abdul Jabar selaku mustahiq/guru MHM menyebutkan sebagai berikut, Penggunaan teknologi informasi yang diterapkan melalui aplikasi simponi memberikan kemudahan pada penggunanya. Kemudahan yang diperoleh dalam penggunaan sistem informasi adalah memudahkan pengelolaan data serta melakukan pencarian data berdasarkan kategori yang telah ditentukan.⁴ Fenomena yang terjadi di MHM ini adalah bahwa penerapan kemenejemenan kesiswaan berbasis aplikasi simponi masih terbilang baru, oleh karenanya peneliti mencoba meneliti lebih jauh terkait kemenejemenan kesiswaan melalui aplikasi simponi yang diterapkan di MHM dengan judul *“Implementasi Manajemen Kesiswaan Berbasis Aplikasi Simponi Di MHM Lirboyo Kediri.”*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan berbasis aplikasi simponi di MHM Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana proses evaluasi kegiatan kesiswaan melalui aplikasi simponi di MHM Lirboyo Kediri?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan-pelaksanaan menejemen kesiswaan berbasis simponi di MHM Lirboyo Kediri
2. Untuk mengetahui proses evaluasi kegiatan kesiswaan melalui aplikasi simponi di di MHM Lirboyo Kediri

⁴ Abdul Jabar, Wawancara, mustahiq madrasah hidayatul mubtadiin , 04 februari 2022.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya serta memperluas keilmuan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan

2. Secara praktis

- a. Guru/mustahiq

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait kemenejemenan kesiswaan. Dengan demikian informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar guru/mustahiq dalam memantau keadaan para peserta didik

- b. Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mmembantu para pengurus dalam yang menangani kesiswaan di madarasah hidayatul mubtadiin dengan baik dan meminimalisir suatu adanya kesalahan

E. Definisi Operasional

1. Menejemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya manusia guna mencapai tujuan organisasi secara

efektif dan efisien.⁵ Oleh karena itu manajemen kesiswaan di penelitian ini maksudnya adalah peranan pnegurus Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) Mulai dari pendaftaran, pendataan, penempatan, peningkatan hasil belajar siswa dan penilaian.

2. Aplikasi simponi

Simponi mobile merupakan sebuah aplikasi yang diperntukan bagi pengajar dan pengurus yang ada di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengelola data siswa terkait absensi, jadwal tugas catatan siswa (jumlah Nadzom, hafalan siswa, input nilai tamrin dll.) dan semua administrasi yang ada di MHM. Untuk dapat menggunakan aplikasi SIMPONI pengajar harus trlbih dahulu mendapatkan user name dan pasword yang telah ditentukan oleh pengurus PUSTIKDA.⁶

Merupakan salah satu media pendukung demi tercapainya program yang telah direncanakan oleh pengurus kemenejemenan kesiswaan di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) Lirboyo Kediri. Aplikasi ini dinilai sangat membantu bagi pengurus dan pengajar dalam mendata siswa di Madrasah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dengan judul *“Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa di SDIT Salsabila*

⁵ Tim Dosen, *Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204.

⁶ Tim Simponi Lirboyo, *Panduan Penggunaan Simponi Mobile*, (Kediri, Lirboyo Press, 2021), h.1.

5 Purworejo” Penelitian ini bertujuan 1) untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan SDIT Salsabila 5 Purworejo, 2) Implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa 3) dan implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan pengawasan terhadap program kesiswaan bidang pembinaan siswa. Perencanaan dilakukan dengan membuat program kesiswaan kemudian bekerjasama dengan bidang kurikulum diorganisasi dengan membuat job discription terhadap program kesiswaan yang melibatkan semua unsur pendidik, dari penugasan tersebut diaktualisasikan dalam bentuk pembelajaran, pembinaan, dan pembiasaan, kemudian diawasi dan dilakukan penilaian serta refleksi dalam setiap kinerja kesiswaan. 2) Implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pembinaan prestasi akademik oleh bidang kurikulum, pembinaan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. 3) Implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pertama pembinaan kedisiplinan siswa, kedua pembinaan karakter dengan pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter pada

mata pelajaran muatan lokal, pengembangan diri atau pembiasaan, kegiatan keteladanan, serta kegiatan nasionalisme dan patriotisme.⁷

Dari hasil penelitian di atas dapat di temukan beberapa persamaan dengan penelitian penulis, diantaranya adalah sama-sama meneliti tentang kemenejeman siswa dimana pembasahan ini sama dengan pembahasan peneliti, namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian di atas adalah bahwa sasaran dari penelitian di atas adalah bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan membentuk karakter siswa.

2. Penelitian dengan judul “*Manajemen kesiswaan dan pelaksanaannya di SMP Negeri 2 Rambang Kuang*” Tesis ini membahas tentang manajemen kesiswaan dan pelaksanaannya di SMP Negeri 2 Rambang Kuang. Fokus kajian ini adalah 1) Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan 2) dan apa factor penghambat implementasi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 2 Rambang Kuang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil dari penelitian ini adalah 1) bahwa implementasi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 2 Rambang Kuang yang diteliti mulai dari perencanaan peserta didik, orientasi, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin siswa sudah berlangsung sesuai dengan konsep manajemen kesiswaan. 2) Sedangkan factor penghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan di

⁷ Najib Subchan Alhuda, Tesis, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo*, (Jogjakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2019), h.6

SMP Negeri 2 Rambang Kuang, yakni terbatasnya peserta didik yang mendaftar, kurang lengkap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pendidik dan siswa, tidak adanya guru dan ruangan khusus untuk memberikan layanan dan bimbingan konseling kepada siswa, dan pengawasan terhadap kegiatan siswa kurang bias dilakukan dengan kontinyu baik dalam pengontrolan maupun pengawasan.⁸

Dari hasil penelitian di atas, penulis menemukan kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Diantara kesamaan tersebut adalah, sama dalam membahas tentang program manajemen kesiswaan. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah bahwa, penelitian di atas juga membahas tentang faktor penghambat program manajemen kesiswaan.

3. Penelitian dengan judul “*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone*”. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone, 2) Bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone, 3) Apa kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone. Dalam menyusun skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan teknik observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan

⁸ Evi Ervina, Tesis, *Manajemen Kesiswaan Dan Pelaksanaannya Di SMP Negeri 2 Rambang Kuang*, (Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015), h. 7

bahwa 1) Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program kesiswaan. 2) Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang menghargai peraturan sekolah serta mampu mengaplikasikan penghargaannya melalui perbuatan dan tindakannya. 3) Kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai skor pelanggaran..⁹

Dari penelitian di atas dapat ditemukan kesamaan dengan penelitian penulis berupa, sama membahas tentang kementrian kesiswaa, namung yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa, penelitian di atas sasaran dalam menejemen kesiswaan adalah peningkatan kedisiplinan ana didik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis dengan judul implementasi menejemen kesiswaan berbasis aplikasi simponi studi kasus di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) Lirboyo sebagai berikut:

⁹ Asnani, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone, Skripsi, IAIN Bone, 2021

Bab I : Pendahuluan yang akan membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definis operasional

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) menejemen kesiswaan

Bab III: Metode penelitian, yang akan mebahas tentang: a) jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahsan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) temuan penelitian, c) pembahasan (relevansi antara fakta, dengan konsep, prinsip, dan teori).

Bab V: penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran-saran

